1 CASSIA .

4 MICE

S CODITIVATION

KK KH 56/01 Uta

SKRIPSI

EFEK LAKSATIF EKSTRAK DAUN Cassia occidentalis L. PADA MENCIT (Mus musculus) DALAM UPAYA PENCARIAN BAHAN BAKU OBAT KONSTIPASI





OLEH:

Sri Rahayu Ngesti Utami

Madiun - Jawa Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2000

EFEK LAKSATIF EKSTRAK DAUN Cassia occidentalis L. PADA MENCIT (Mus musculus) DALAM UPAYA PENCARIAN BAHAN BAKU OBAT KONSTIPASI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

SRI RAHAYU NGESTI UTAMI NIM. 069512196

> Menyetujui Komisi Pembimbing,

(Dr. Wurlina, M.S., drh) Pembimbing Pertama (Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., drh)

MILIB PERPOSITAS ATTA VERSITAS ATTA SURABAY

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

Dr. Sri Agus Suldjarwo, Ph.D., drh

Ketua

Rahmi Sugihartuti, M.kes.,drh

Sekretaris

Dr. Wurlina, M.S., drh

Anwar Maruf, M.kes.,drh

Anggota

Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., drh

Anggota

Anggota

Surabaya, 24 Agustus 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

r. Ismudiono, M.S., drh

NIP. 130687297

EFEK LAKSATIF EKSTRAK DAUN Cassia occidentalis L. PADA MENCIT (Mus musculus) DALAM UPAYA PENCARIAN BAHAN BAKU OBAT KONSTIPASI

Sri Rahayu Ngesti Utami

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek laksatif dan perbedaan mula kerja ekstrak daun Cassia occidentalis L. dengan berbagai dosis pada mencit.

Sejumlah 24 ekor mencit jantan dewasa dengan berat badan 20 -25 gram digunakan sebagai hewan percobaan dalam penelitian ini. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terbagi dalam tiga macam perlakuan dan satu kontrol dengan enam ulangan.

Setelah hewan percobaan diadaptasikan selama 2 minggu, ekstrak daun Casia occidentalis L. diberikan dengan mencampurkannya ke dalam pakan dalam bentuk pelet. P0 (kontrol) tanpa pemberian ekstrak, P1 (perlakuan ke-1) diberi ekstrak 30 mg/ekor, P2 (perlakuan ke-2) diberi ekstrak 60 mg/ekor dan P3 (perlakuan ke-3) diberi ekstrak 90 mg/ekor.

Hasil penelitian menunjukkan P3 mempunyai mula kerja ekstrak daun Cassia occidentalis L. paling singkat untuk menimbulkan efek laksatif, dan berbeda nyata dengan P0, P1 dan P2. Sedangkan antara perlakuan P1 dan P2 tidak berbeda nyata.